

ABSTRAK

PT. Socfind Indonesia kebun sei liput merupakan pabrik yang mengelola kelapa sawit menjadi minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit dengan kapasitas produksi 250 ton perhari. Berdasarkan penyebaran kuisioner NBM, pekerja loading ramp mengalami keluhan pada bagian otot terutama pinggang, serta alat yang digunakan yaitu ganco belum sesuai dari ukuran dan bentuk. Penelitian dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkatan resiko pada postur pekerja di *loadig ramp* dan dilakukannya perancangan ulang alat ganco untuk meningkatkan produktivitas kerja pekerja. Metode *WERA* digunakan untuk mengetahui tingkatan risiko postur kerja pekerja dan dilakukan pengukuran antropometri untuk perancangan ulang alat ganco. Berdasarkan hasil penilaian *WERA*, postur kerja pakerja memiliki tingkat resiko sedang, dimana pekerjaan harus diselidiki dan perlu perubahan. Perancangan ganco dilakukan menggunakan antropometri pekerja dengan persentil 5th. Setelah menggunakan alat usulan, penilaian postur kerja pekerja dikategorikan rendah, bahwasannya pekerjaan dapat diterima. Berdasarkan hasil akhir dengan metode *WERA* didapatkan postur kerja aktual dengan kategori sedang dan postur kerja usulan dengan kategori rendah. Hasil perbandingan alat aktual dan usulan yaitu alat aktual dengan ukuran lebar gagang 1,5 cm, panjang gagang 40 cm, dan panjang lengkungan 25 cm sedangkan alat usulan lebar *handle* 2,5 cm, panjang gagang 65 cm dan panjang lengkungan 20 cm. hasil penilaian produktivitas yaitu mengalami peningkatan sebesar 11% pekerja 1, pekerja 2 sebesar 10%, kemudian pekerja 3 sebesar 7%.

Kata kunci: *Ergonomi, Nordic Body Map, WERA, Antropometri, Produktivitas*